

BAB V PENUTUP

Karya seni lahir tidak lepas dari pengaruh respon terhadap persoalan luar dan dalam seniman, kedua aspek tersebut terolah dalam diri seniman dan akan muncul sebagai ide. Adanya ide untuk menciptakan suatu karya seni sangat diperlukan dan juga sebagai petunjuk awal dengan perenungan, pemikiran serta kepekaan dalam menanggapi suatu momen estetik. Kemudian timbul keinginan untuk memvisualisasikan momen estetik tersebut kedalam karya seni yang merupakan pengaruh atau unsur-unsur kebutuhan baik yang sangat pribadi maupun sisi umum dari lingkungan sekitar, karena seni merupakan salah satu alat untuk mengkomunikasikan perasaan manusia.

Dalam tugas akhir karya seni penulis ini, ruang dalam imajinasi merupakan gagasan awal, tentu saja ruang-ruang yang telah ditemui dan dianggap menarik bagi penulis. Untuk mewujudkan gagasan ide tersebut penulis mengolah dalam imajinasi, kemudian penulis mewujudkan ke dalam media seni lukis.

Berawal dari keinginan untuk memiliki kamar sendiri dalam lingkungan keluarga. Semenjak kecil, dalam kota kelahiran penulis yaitu Balikpapan, penulis tidak pernah memiliki ruang privasi sendiri. Dari situlah penulis ingin mengangkat tema tentang ruang dalam imajinasi sebagai penciptaan karya seni lukis.

Melalui imajinasi dari Pengalaman melalui ruang-ruang yang dilewati, membawa penulis untuk membayangkan dalam pikiran seperti mengutak-atik, membongkar, membesarkan, merenggangkan atau mendeformasi suatu objek hingga mendapatkan suatu bentuk yang artistik untuk menampilkan ruang dalam imajinasi ke dalam karya seni rupa khususnya seni lukis.

Ruang dalam imajinasi yang tampil dalam karya seni lukis penulis sudah mengalami penyederhanaan dari segi warna dan bentuk. Hal itu dimaksudkan agar penulis dengan bebas memvisualisasikan segala ide-ide dalam imajinasinya pada media seni lukis.

Dalam penciptaannya penulis lebih cenderung mengekspresikan bentuk-bentuk ruang beserta figur manusia yang kecil, disamping itu figur manusia dalam karya penulis berdiri sebagai objek perbandingan antara ruang dengan manusia agar tampak keluasan ruang yang akan ditampilkan. Dalam mengolah karya seni lukis penulis menggunakan teknik *opaque* yang divialisasikan secara ekspresifistik, lalu mengolah kembali agar dapat menghasilkan nilai artistik yang diinginkan.

Untuk mewujudkan gagasan menjadi karya seni lukis yang berkualitas diperlukan kecermatan pemilihan bahan dan alat yang mendukung terciptanya karya tersebut. Penggunaan bahan, alat dan teknik yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap karya yang akan dihasilkan.

Penyajian karya seni lukis pada saat pameran tugas akhir jurusan seni murni, penulis sengaja tidak menggunakan bingkai atau figura, tetapi merespon sisi-sisi lukisan dengan warna-warna yang sesuai dengan karya. Hal ini dimaksudkan agar mendapat kesan keluasan yang lebih pada karya seni lukis penulis.

Tidaklah mustahil karya-karya yang penulis tampilkan masih banyak memiliki kekurangan dari segi teknis penggarapan, pewarnaan, bentuk dan pengolahan komposisinya. Dengan adanya apresiasi, kritik dan saran, penulis berharap mendapatkan wawasan baru yang memungkinkan penulis dapat mengembangkan diri dalam berkarya seni.

Semoga semua ini, baik tulisan maupun karya seni lukis yang penulis tampilkan dalam Tugas Akhir ini memberi manfaat yang positif terhadap masyarakat pecinta seni. Demikian juga masyarakat akan lebih memahami gagasan maupun ide yang dituangkan dalam karya seni lukis yang penulis tampilkan, dan juga agar masyarakat dapat memahami tentang arti dan teknik dari seni lukis itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun. Sem C, *Kritik Seni Rupa*, Penerbit : ITB, Bandung, 2000.
- Hakim, Rustam, *Unsur Perancangan Dalam Arsitektur Lansekap*, Penerbit: PT Bina Aksara, Jakarta, 1987.
- Katalog Pameran Seni Rupa, *Fresh Abstract Art*, Artdicogallery, Jogjakarta, 1-22 Februari 2002.
- Sidik, Fajar dan Aming Prayitno, "*Disain Elementer*", Diktat Nirmana, Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia "ASRI", Yogyakarta, 1981.
- Soedarso SP., *Tinjauan Seni, Sebuah pengantar Untuk Apresiasi Seni*, PN. Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1988.
- Soedarso Sp, *Trilogi Seni, Penciptaan, Eksistensi dan Kegunaan Seni*, Badan penerbit ISI, Yogyakarta, 2006.
- Sugiato, Wardoyo, "*Diktat Kuliah Pengetahuan Bahan Seni Lukis*", Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1999.
- Susanto, Mikke, *Diksi Rupa, Kumpulan istilah Seni Rupa*, Penerbit: Kanisius Yogyakarta, 2002.
- Van De Ven, Cornelis, *Ruang dalam Arsitektur*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1991.
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, P.N., Balai Pustaka, Jakarta, 1985.
- Yunus, Hadi Sabari, *Struktur Tata Ruang Kota*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2000.